

ABSTRAK

Gereja memiliki peran penting di dalam masyarakat, salah satunya melalui pastoral kesehatan. Pastoral kesehatan merupakan salah satu layanan karitatif yang dilakukan oleh Gereja sebagai bentuk kepedulian kepada kaum lemah. Layanan karitatif ini menjadi salah satu cara mewartakan Kerajaan Allah, khususnya kepada mereka yang kecil, lemah, miskin, dan tersingkir. Melalui pelayanan Klinik Panti Usada, Gereja menunjukkan kepeduliannya terhadap pembangunan kesehatan masyarakat dengan mendorong semua pihak agar terlibat dalam memajukan kesehatan masyarakat serta mencari cara terbaik untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanannya.

Fokus penelitian ini adalah meneliti model layanan karitatif di Klinik Panti Usada Gereja Kristus Raja Baciro, Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah pertama, memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang aktivitas layanan karitatif di Klinik Panti Usada. Kedua adalah merefleksikan model layanan karitatif tersebut berdasarkan ajaran belas kasih Paus Fransiskus. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui observasi dan wawancara mendalam, serta menggunakan metode studi pustaka. Penelitian ini melibatkan beberapa tenaga kesehatan dan pengelola Klinik Panti Usada sebagai informan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, layanan kesehatan Klinik Panti Usada merupakan salah satu model layanan karitatif yang memiliki kekhasan pada pendekatan kontekstual berkelanjutan kaitan dengan ajaran Paus Fransiskus. Hal ini bisa dilihat dari berbagai bentuk program dan layanan karitatif yang telah dilakukan oleh klinik. Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi untuk memberikan model pastoral layanan karitatif yang berkelanjutan dan menginspirasi umat untuk menyebarkan aneka gerakan belas kasih.

Kata Kunci: Klinik Panti Usada, belas kasih, pastoral karitatif berkelanjutan, orang miskin

ABSTRACT

The Church has an important role in society, one of them is through health pastoral. Health pastoral is one of the charitable service carried out by the Church as a form of concern for the weak. This charitable service is one of the ways to proclaim the Kingdom of God, especially to those who are small, weak, poor, and marginalized. Through health pastoral, the Church shows its concern for public health development by encouraging all parties to be involved in promoting public health and finding the best way to improve the quality and reach of its services.

This research focused on examining the model of charitable services at the Panti Usada Clinic of Christ the King Church in Baciro, Yogyakarta. The objectives of this research are first, to gain an in-depth and comprehensive understanding of the charitable service activities at Panti Usada Clinic. Second, after obtaining data about the clinic, then reflecting on the charitable services through the teachings of Pope Francis' mercy. The method used in this research is qualitative research through in-depth observation and interviews, as well as using the literature study method. This research involved several health workers and managers of the Panti Usada Clinic.

Based on the results of this study, the Panti Usada Clinic health service is one of the charitable services models that has a distinctive feature in a sustainable contextual approach. This can be seen from the various forms of charitable programs and services that have been carried out by the clinic. Hopefully, this research can give contribution to provide a sustainable pastoral model of charitable services and inspire people to spread various movements of compassion.

Keywords: Panti Usada Clinic, compassion, sustainable contextual pastoral, the poor